

STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMP NEGERI 15 IT KOTA BINJAI

Sri Dayanti¹, Roslina², Rahmat Fajar³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: sriananda0012@gmail.com



DOI : <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1486>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 24 February 2026

Keywords:

Transformational Leadership

Principal

School Quality



ABSTRACT

School quality improvement is the main demand in dynamic and complex education management, so it requires principal leadership that is able to encourage sustainable change. Transformational leadership is considered relevant because it emphasizes vision, exemplary, motivation, and empowerment of all school members. This study aims to analyze the principal's transformational leadership strategy in improving school quality at SMP Negeri 15 IT Binjai City. The research method used is qualitative research with descriptive research type. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the principal implemented transformational leadership strategies through the formulation of a clear vision and mission, empowering teachers and education personnel, strengthening collaborative work culture, and increasing academic and managerial supervision. The strategy had a positive impact on improving teacher performance, a conducive school climate and the quality of education services. The implication of this study confirms that effective leadership supports sustainable school quality improvement.

ABSTRAK

Peningkatan mutu sekolah merupakan tuntutan utama dalam pengelolaan pendidikan yang dinamis dan kompleks, sehingga diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mendorong perubahan secara berkelanjutan. Kepemimpinan transformasional dipandang relevan karena menekankan visi, keteladanan, motivasi, dan pemberdayaan seluruh warga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Negeri 15 IT Kota Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan transformasional melalui perumusan visi dan misi yang jelas, pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan, penguatan budaya kerja kolaboratif, serta peningkatan supervise akademik dan manajerial. Strategi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, iklim sekolah yang kondusif, dan mutu layanan pendidikan. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Mutu Sekolah

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan menempatkan kepala sekolah sebagai agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan visi jangka panjang sekolah. Pemimpin transformasional mampu menginspirasi guru dan tenaga kependidikan melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, serta pemberian dukungan profesional yang berkelanjutan ([Santoso & Selwen, 2023](#); [Aminah, 2024](#); [Adien et al., 2025](#)). Penelitian internasional menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kinerja guru, iklim sekolah yang positif, serta hasil belajar peserta didik ([Bush, 2020](#)). Dalam konteks sekolah menengah, pendekatan ini menjadi semakin penting mengingat tantangan yang dihadapi sekolah, seperti perubahan kurikulum, tuntutan mutu layanan pendidikan, dan perkembangan teknologi pembelajaran yang pesat ([Gamaliel & Widodo, 2024](#)).

Mutu sekolah sendiri merupakan konsep multidimensional yang mencakup berbagai aspek, mulai dari mutu input, proses, hingga output pendidikan ([Nuryana & Nugraha, 2025](#)). Mutu tidak hanya diukur dari hasil akademik peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, manajemen sekolah, serta budaya sekolah yang kondusif ([Mulyasa, 2021](#)). Oleh karena itu, peningkatan mutu sekolah membutuhkan kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan seluruh komponen tersebut secara sistematis. Kepala sekolah sebagai pemimpin puncak memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan, menggerakkan guru, serta menciptakan iklim kerja yang mendorong inovasi dan kolaborasi ([Matiko & Marhawati, 2025](#)). Tanpa kepemimpinan yang kuat dan visioner, upaya peningkatan mutu sekolah cenderung berjalan parsial dan tidak berkelanjutan.

Sejumlah studi internasional lima tahun terakhir menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap efektivitas sekolah. Penelitian oleh ([Permatasari et al., 2023](#); [Riyadi, 2025](#)) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan prinsip kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan komitmen organisasi guru dan kualitas pembelajaran secara signifikan. Temuan serupa juga disampaikan oleh ([Maryati, 2025](#)) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam membangun budaya sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga terbukti efektif dalam praktik pendidikan di berbagai konteks negara.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional semakin ditekankan seiring dengan kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan penguatan manajemen berbasis sekolah ([Adien et al., 2025](#); [Fawaid & Goffar, 2025](#)). Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi pemimpin pembelajaran yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogiknya. Menurut ([Wahjosumidjo, 2020](#)), keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan membangun kerja sama yang harmonis di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah bukan sekadar fungsi administratif, tetapi merupakan faktor kunci dalam menentukan mutu dan daya saing sekolah ([Matiko & Marhawati, 2025](#)).

SMP Negeri 15 IT Kota Binjai sebagai salah satu satuan pendidikan menengah memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Sebagai sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pendidikan umum, diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menyatukan visi, mengelola keberagaman

sumber daya, serta mendorong seluruh warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu ([Ihsan & Masruroh, 2025](#); [Ulfah et al., 2025](#)). Strategi kepemimpinan transformasional menjadi penting untuk dikaji secara mendalam guna memahami bagaimana kepala sekolah merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan yang berdampak pada mutu sekolah secara menyeluruh ([Suyanto & Jihad, 2021](#)).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian tentang strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 15 IT Kota Binjai, sekaligus memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan di Indonesia. Dengan memahami strategi yang diterapkan kepala sekolah, diharapkan dapat dirumuskan model kepemimpinan yang efektif dan kontekstual dalam upaya peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan ([Komariah & Triatna, 2022](#)).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian *kualitatif*. Metode penelitian kualitatif, menurut ([Sugiyono et al., 2019](#); [Afriani et al., 2025](#)), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer berupa interview dan observasi, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi dan arsip-arsip penting. Lokasi penelitian pada SMP N 15 IT yang beralamat di Jl. Labu, kelurahan Paya Roba, Kecamatan Binjai Barat. Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Data dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) kuesioner (angket), dan dokumentas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. ([Miles et al., 1996](#)) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil SMP N 15 IT Kota Binjai

Tabel 4.1. Profil SMP N 15 IT Kota Binjai

Data Sekolah	Keterangan
(1)	(2)
Nama Sekolah	SMP N 15 IT
NPSN	69976999
Kurikulum	Kurikulum Merdeka

Akreditasi Sekolah	B
Alamat Lengkap Sekolah	Jl. Labu
Kelurahan	Paya Roba
Kecamatan	Binjai Barat
Kabupaten/Kota	Binjai
Provinsi	Sumatera Utara
Email	binjaismpnit@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	Dian Abdi, M.Pd
Pendidikan Terakhir	S2
Status Tanah	Milik Pemerintah
Luas Tanah	1.478 m ²
Lintang & Bujur	
Sumber Listrik	PLN

SMP N 15 IT merupakan salah satu sekolah dasar negeri unggulan yang berlokasi di jantung Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah yang beralamat di Jalan Labu, Kelurahan Paya Roba, Kecamatan Binjai Barat ini, telah teridentifikasi dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69976999. Kualitas institusi ini diakui secara formal melalui perolehan Akreditasi B, yang menandakan bahwa sekolah ini memenuhi standar nasional pendidikan dengan tingkat keunggulan yang tinggi.

Dalam melaksanakan proses pembelajarannya, SMP N 15 IT mengadopsi Kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum terkini ini menunjukkan komitmen sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih relevan, mendalam, serta memfokuskan pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Visi pendidikan yang progresif ini didukung oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah yang berkapasitas tinggi, Dian Abdi, M.Pd., yang telah menyelesaikan pendidikan hingga jenjang S2. Hal ini menjadi nilai tambah yang signifikan bagi kualitas manajemen dan pengajaran di sekolah.

Dari segi sarana dan prasarana, sekolah ini memiliki fondasi yang sangat kuat. Status tanahnya adalah Milik Pemerintah, sehingga memberikan kepastian hukum dan keamanan atas lokasi penyelenggaraan pendidikan. Di atas lahan seluas 1.478 m², sekolah memiliki ruang yang memadai untuk membangun berbagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Seluruh aktivitas di sekolah ditunjang oleh sumber listrik dari PLN, yang menjamin ketersediaan energi yang stabil. Untuk komunikasi, sekolah dapat dihubungi melalui surat elektronik di alamat

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

“Terwujudnya Peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, Berprestasi, kreatif, cinta tanah air dan berwawasan Lingkungan dan Budaya berdasarkan iman dan taqwa

serta unggul dalam literasi". Visi ini dapat terlaksana untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Adapun indikator ketercapaian visi adalah : Peserta didik melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinannya secara rutin dan tertib; Peserta didik menunjukkan sikap sopan santun dalam berinteraksi dengan guru, tenaga kependidikan, dan teman; Peserta didik meraih prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional; Peserta didik mampu menghasilkan karya kreatif dalam bidang seni, sains, teknologi, atau keterampilan lainnya; Peserta didik menunjukkan sikap nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera dan peringatan hari besar nasional; Peserta didik memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Misi Sekolah

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut: Aspek Keagamaan dan Akhlak Mulia; 100% siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama masing-masing.; 95% siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan sekolah dan masyarakat.; 80% siswa mampu menunjukkan perilaku terpuji seperti jujur, disiplin, dan toleransi; 75% siswa terlibat dalam kegiatan sosial keagamaan.

Aspek Akademik

Rata-rata nilai ujian nasional/ ujian sekolah meningkat 15% setiap tahun.

80% siswa diterima di perguruan tinggi negeri favorit.

50% siswa mengikuti dan meraih prestasi dalam olimpiade atau kompetisi akademik.

Aspek Non - Akademik

80% siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

70% siswa mampu bekerja sama dalam tim.

60% siswa mampu berpikir kritis dan kreatif.

50% siswa mampu berkomunikasi efektif dalam berbagai situasi.

Aspek Lingkungan

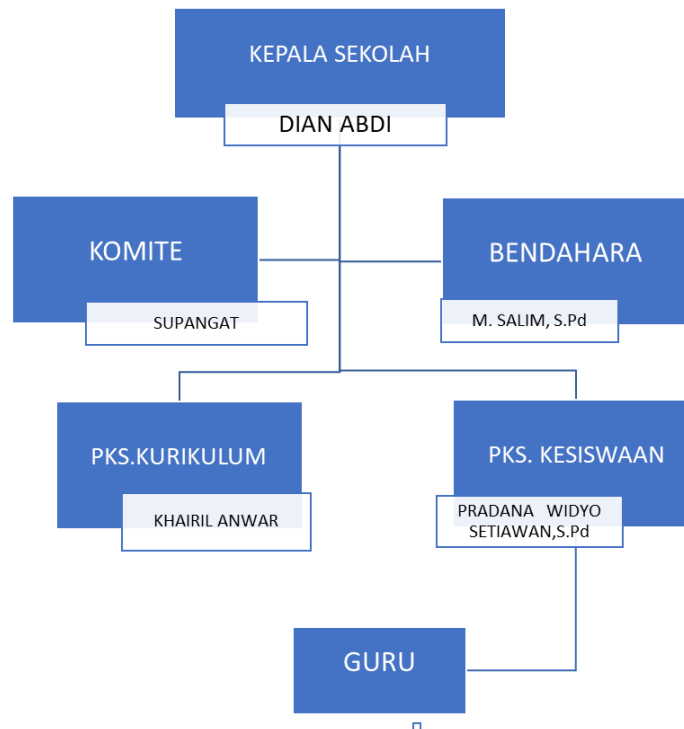
Sekolah meraih predikat Adiwiyata Nasional.

100% siswa terlibat dalam kegiatan penghijauan sekolah.

80% sampah di sekolah dapat didaur ulang.

70% siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan.

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP Negeri 15 IT

Berdasarkan gambar 1.1. diatas struktur organisasi sekolah negeri 15 IT kecamatan Binjai Barat yaitu Struktur organisasi pada gambar tersebut menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dijabat oleh Dian Abdi sebagai pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Sekolah didukung oleh Komite Sekolah yang diketuai oleh Supangat, yang berperan sebagai mitra strategis dalam memberikan pertimbangan, dukungan, serta pengawasan terhadap kebijakan sekolah. Selain itu, pengelolaan keuangan sekolah dilaksanakan oleh Bendahara, yaitu M. Salim, S.Pd, yang bertanggung jawab memastikan administrasi dan penggunaan anggaran berjalan secara transparan dan akuntabel.

Pada bidang manajerial, Kepala Sekolah dibantu oleh dua Wakil Kepala Sekolah (PKS), yaitu PKS Kurikulum yang dijabat oleh Khairil Anwar dan PKS Kesiswaan yang dijabat oleh Pradana Widyo Setiawan, S.Pd. PKS Kurikulum berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran, sedangkan PKS Kesiswaan bertanggung jawab dalam pembinaan peserta didik dan pengembangan kegiatan kesiswaan. Seluruh kebijakan dan program yang dirancang kemudian dilaksanakan oleh para guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah, sehingga tercipta kerja sama yang terstruktur dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

DAFTAR NAMA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI				
T.A 2025/2026				
NO	NAMA	NIP	PANGKAT	KETERANGAN
1	Dian Abdi, S.Pd	198009252008011001	III/d	Kepala Sekolah
2	Khairil Anwar, S.Pd	197010201998011001	IV/b	PKS Kurikulum
3	Pradana Widyo Setiawan, S.Pd	199001282015081001	III/b	PKS Kesiswaan
4	Muhammad Salim, S.Pd	198410272011011005	III/d	Bendahara BOS/Bendahara Gaji
5	Ebta Ramadani Batubara, S.Pd	198705062015042000	III/c	Wali Kelas VIII-2
6	Irza Zainisa, S.Pd	198309062019032000	III/a	Wali Kelas VII-2
7	Juni Lisma, S.Pd	197806082006042000	IV/a	Wali Kelas VII-1
8	Nelwita S.Pd	197509182010012000	IV/a	Kepala Perpustakaan
9	Nurita Bangun, S.Pd	197509182010012000	IV/a	Bimbingan Konseling
10	Syafrida Ernispita Sari, S.Pd	197106062006042000	IV/a	Wali Kelas VIII-1
11	Ageng Prasetiawati, S.Pd	199305182023212000	IX	Wali Kelas IX-1
12	Intan Widia Sari, S.Pd	198405232022212000	IX	Bimbingan Konseling
13	Mistik, S.Pd	198004032023212000	IX	Wali Kelas IX-3
14	Rimayanti, S.Pd.I	198002062023212000	IX	Wali Kelas IX-2
15	Taufik Ilham Ghani, S.Pd	199607132022211000	IX	Bimbingan Konseling
16	Intan Nurjannah, S.K.M	199611242025212017	V	Kepala Tata Usaha
17	Irma Juniarni, S.Pd	199806132025212095	-	Guru
18	Ratna Kumala Sari, S.Pd	199303222025212062	-	Guru
19	Catrin Amenta Purbani, S.Pd	199609252025212056	-	Guru
20	Agus Julhamdi	200108042025211017	-	Tata Usaha
21	Cemara Dwi Putri Surbakti, S.E	200102042025212025	-	Operator Sekolah
22	Angginta Barokah Nasution, S.Pd	-	-	Wali Kelas VIII-3
23	Aulia Rizky Pratama	-	-	Guru
24	Desrian Dwi Anggrani, S.Pd	-	-	Wali Kelas VII-3
25	Masyhuril Khoiri Nasution, A.M.d.A.b	-	-	Tata Usaha

Berdasarkan data tabel 6. diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki kualifikasi pendidikan S2, jumlah guru yang mempunyai jenjang pendidikan S1 sebanyak 25 orang, dan staf lainnya. Adapun status kepegawaian di SMP N 15 IT Kec. Binjai barat.

Data Peserta Didik

Tabel 4.4. Data Peserta Didik

T.P.2025 / 2026				
Kelas	L	P	Jumlah	Jumlah Kelas
VII	53	42	95	3
VIII	49	46	95	3
IX	29	63	92	3
Jumlah	131	151	282	9

Berdasarkan data tabel 3.1. diatas jumlah siswa SMP N 15 IT Kecamatan Binjai Barat adalah Pada Tahun Pelajaran 2025/2026, jumlah peserta didik di sekolah ini sebanyak 282 orang yang tersebar pada tiga jenjang kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Pada kelas VII terdapat 95 peserta didik, terdiri atas 53 peserta didik laki-laki dan 42 peserta didik perempuan, yang dibagi ke dalam 3 rombongan belajar. Kelas VIII juga memiliki 95 peserta didik, dengan komposisi 49 peserta didik laki-laki dan 46 peserta didik perempuan, serta terbagi dalam 3 rombongan belajar.

Sementara itu, kelas IX berjumlah 92 peserta didik, terdiri atas 29 peserta didik laki-laki dan 63 peserta didik perempuan, yang juga terbagi ke dalam 3 rombongan belajar. Secara keseluruhan, jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 131 orang dan peserta didik perempuan

sebanyak 151 orang, dengan total 9 rombongan belajar. Kondisi ini menunjukkan pemerataan jumlah peserta didik pada setiap jenjang, sehingga mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terkelola dengan baik.

Sarana Dan Prasarana Sumber Belajar

Tabel 4.5. Sarana dan Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ruang Belajar	13	56	✓	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	56	✓	-
3.	Laboratorium Kimia	-	56	✓	-
4.	Laboratorium Bahasa	-	56	✓	-
5.	Laboratorium Komputer	-	-	✓	-
6.	Sanitasi Guru	2	25	✓	-
7.	Sanitasi Siswa	6	16	✓	-
8.	Lapangan Olahraga	1	200	✓	-
9.	Musholla	-	-	✓	-

Berdasarkan data sarana dan sumber belajar yang tersedia, sekolah memiliki 13 ruang belajar dengan luas masing-masing 56 m² dan seluruhnya berada dalam kondisi baik. Selain itu, tersedia 1 ruang perpustakaan seluas 56 m² yang juga dalam kondisi baik dan mendukung kegiatan literasi peserta didik. Untuk fasilitas laboratorium, sekolah belum memiliki ruang khusus laboratorium kimia, laboratorium bahasa, maupun laboratorium komputer, namun kebutuhan pembelajaran yang berkaitan dengan praktik dan penggunaan teknologi masih diupayakan melalui sarana pendukung yang ada. Dari sisi fasilitas pendukung lainnya, sekolah memiliki 2 ruang sanitasi guru dengan luas masing-masing 25 m² dan 6 ruang sanitasi siswa seluas 16 m², seluruhnya dalam kondisi baik dan layak digunakan. Sekolah juga dilengkapi dengan 1 lapangan olahraga seluas 200 m² yang mendukung kegiatan pembelajaran jasmani dan pengembangan bakat peserta didik. Sementara itu, fasilitas musholla belum tersedia secara khusus, namun kegiatan keagamaan tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan ruang yang ada. Secara umum, kondisi sarana prasarana sekolah berada dalam kategori baik dan perlu pengembangan lebih lanjut pada fasilitas laboratorium dan sarana ibadah.

Sarana Penunjang

Tabel 4.6. Data Ruang Sekolah

No.	Jenis Sarana	Ada, Kondisi		Ket
		Baik	Kurang Baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1.	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	1
3.	Ruang Guru	✓	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	✓	-	1
7.	Ruang Kelas	✓	-	9
10.	Ruang Kesehatan/UKS	✓	-	1
11.	Ruang Ibadah/Mushalla	✓	-	-
13.	Lapangan Upacara	✓	-	1
16.	Kantin	✓	-	3
17.	Toilet/WC	✓	-	9

Berdasarkan data sarana sekolah, dapat diketahui bahwa seluruh sarana utama penunjang kegiatan pendidikan tersedia dan berada dalam kondisi baik. Sekolah memiliki 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Guru, dan 1 ruang Tata Usaha yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan administrasi, koordinasi, serta pelayanan akademik. Selain itu, tersedia 9 ruang kelas yang seluruhnya dalam kondisi baik dan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran peserta didik.

Sarana pendukung lainnya juga tersedia dengan kondisi yang memadai, antara lain 1 ruang Kesehatan atau UKS untuk menunjang layanan kesehatan warga sekolah dan 1 ruang ibadah atau mushalla yang digunakan untuk kegiatan keagamaan. Sekolah juga memiliki 1 lapangan upacara yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan seremonial dan pembinaan karakter. Untuk menunjang kebutuhan harian peserta didik, tersedia 3 kantin serta 9 unit toilet/WC yang seluruhnya berada dalam kondisi baik, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan mendukung aktivitas belajar mengajar.

Prasarana

Tabel 4.7. Prasarana Sekolah

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Instalasi Air	✓	-	✓	-
2.	Jaringan Listrik	✓	-	✓	-
3.	Jaringan Telepon	✓	-	✓	-
4.	Internet	✓	-	✓	-
5.	Akses Jalan	✓	-	✓	-

Berdasarkan data prasarana penunjang, sekolah telah dilengkapi dengan instalasi air yang tersedia dan berfungsi dengan baik untuk mendukung kebutuhan kebersihan serta aktivitas sehari-hari warga sekolah. Jaringan listrik juga tersedia dan berada dalam kondisi baik, sehingga mampu menunjang seluruh kegiatan pembelajaran, administrasi, dan penggunaan sarana berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah telah memiliki jaringan telepon dan akses internet yang tersedia serta berfungsi dengan baik sebagai sarana komunikasi dan pendukung pembelajaran berbasis informasi dan teknologi. Akses jalan menuju sekolah juga berada dalam kondisi baik, sehingga memudahkan mobilitas peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Secara keseluruhan, prasarana penunjang sekolah sudah memadai dan mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif dan efisien.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan ini bertujuan untuk menguraikan secara mendalam temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori kepemimpinan transformasional yang digunakan sebagai landasan konseptual. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh. Adapun pembahasan penelitian ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu: Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, implementasi strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut, serta dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah di SMP Negeri 15 IT Kota Binjai.

Temuan Pertama Penelitian: Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 15 IT Kota Binjai menerapkan strategi kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada perubahan dan pengembangan mutu sekolah secara berkelanjutan. Strategi tersebut tercermin melalui penerapan empat dimensi utama kepemimpinan transformasional, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* ([Santoso & Selwen, 2023](#)). Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi sekolah, tetapi juga sebagai figur teladan, motivator, dan penggerak perubahan bagi seluruh warga sekolah.

Pertama, melalui *idealized influence*, kepala sekolah menunjukkan keteladanan dalam disiplin kerja, tanggung jawab, dan integritas, sehingga mampu membangun kepercayaan guru dan tenaga kependidikan. Kedua, *inspirational motivation* diwujudkan melalui penyusunan visi dan misi sekolah yang jelas serta dikomunikasikan secara konsisten kepada seluruh warga sekolah untuk mencapai mutu sekolah yang unggul. Ketiga, *intellectual stimulation* dilakukan dengan mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, memanfaatkan teknologi, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif. Keempat, *individualized consideration* tampak dari perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan dan pengembangan profesional guru melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pendapat ([Wathoni, 2024](#)) yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu menggerakkan anggota organisasi melampaui kepentingan pribadi demi tujuan bersama.

Temuan Kedua Penelitian: Implementasi Strategi Kepemimpinan Transformasional. Implementasi strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 15 IT Kota Binjai dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah. Hal ini sejalan dengan teori Leithwood (2006) yang menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan transformasional terletak pada kemampuannya membangun budaya sekolah yang positif dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Dalam praktiknya, kepala sekolah mengimplementasikan strategi tersebut melalui penguatan budaya sekolah yang berorientasi pada mutu, peningkatan profesionalisme guru, pengelolaan kurikulum yang adaptif, serta pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan ([Riyadi, 2025](#)). Kepala sekolah secara aktif melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, mendorong kolaborasi antarpendidik, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dan partisipatif ([Zahra &](#)

[Cahyani, 2025](#)). Selain itu, evaluasi program sekolah dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap program berjalan sesuai dengan tujuan peningkatan mutu sekolah.

Temuan Ketiga Penelitian: Faktor Pendukung dan Penghambat. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Faktor pendukung tersebut meliputi komitmen dan visi kepala sekolah yang kuat dalam meningkatkan mutu sekolah, dukungan guru dan tenaga kependidikan, kerja sama yang baik dengan komite sekolah dan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang relatif memadai ([Nurafni et al., 2022](#)). Lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat. Faktor tersebut antara lain keterbatasan anggaran sekolah, perbedaan tingkat kompetensi dan kesiapan guru dalam menerima perubahan, serta beban kerja guru yang cukup tinggi ([Hasanah et al., 2024](#)). Selain itu, masih terdapat sebagian warga sekolah yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan budaya kerja yang menuntut inovasi dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Temuan Keempat Penelitian: Dampak Strategi Kepemimpinan Transformasional. Implementasi strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah di SMP Negeri 15 IT Kota Binjai. Dampak tersebut terlihat pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran, meningkatnya profesionalisme dan kinerja guru, serta terciptanya budaya sekolah yang lebih disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu. Selain itu, peserta didik menunjukkan perkembangan yang lebih baik baik dari sisi akademik maupun karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Fawaid & Goffar, 2025](#)) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan kapasitas guru dan penciptaan lingkungan belajar yang positif. Secara tidak langsung, strategi kepemimpinan transformasional juga berkontribusi pada peningkatan citra sekolah di mata masyarakat sebagai sekolah yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan ([Maulina et al., 2024](#)).

KESIMPULAN

Kepala sekolah SMP Negeri 15 IT Kota Binjai telah menerapkan strategi kepemimpinan transformasional secara efektif dengan mengacu pada empat dimensi utama, yaitu keteladanan (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*), sehingga mampu menggerakkan seluruh warga sekolah menuju peningkatan mutu sekolah. Implementasi strategi kepemimpinan transformasional dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui penguatan budaya sekolah, peningkatan profesionalisme guru, pengelolaan kurikulum yang adaptif, serta pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi program sekolah secara rutin. Keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional didukung oleh komitmen kepala sekolah yang kuat, dukungan guru dan tenaga kependidikan, kerja sama yang baik dengan komite sekolah dan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif terhadap perubahan dan peningkatan mutu. Faktor penghambat dalam implementasi strategi kepemimpinan transformasional antara lain keterbatasan anggaran, perbedaan tingkat kompetensi dan kesiapan guru dalam menghadapi perubahan, serta beban kerja yang cukup tinggi, namun hambatan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi, pembinaan, dan kerja sama yang berkelanjutan. Strategi kepemimpinan transformasional

kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kualitas proses pembelajaran, profesionalisme guru, budaya kerja yang lebih kolaboratif dan disiplin, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

REFERENSI

- Adien, R., Zalharies, E., & Sirozi, M. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG POSITIF DI SD NEGERI 7 TALANG UBI. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(3), 688–700.
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Afriani, I., Suriani, A., Desyandri, D., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3480–3490. <https://doi.org/10.54373/imej.v6i3.3126>
- Aminah, S. (2024). Model kepemimpinan transformasional di PAUD: Meningkatkan motivasi dan kinerja guru. *Berajah Journal*, 4(9), 1599–1612.
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Fawaid, A., & Goffar, A. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam: Studi Kualitatif di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pujer. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(2), 295–306.
- Gamaliel, F. X., & Widodo, B. S. (2024). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PROFESIONALISME GURU. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 8(2), 100–110.
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis faktor penghambat dan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162–3169.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Ihsan, M., & Masruroh, W. (2025). Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPI

- Miftahul Ulum Takobuh Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 24(1), 12-22.
- Maryati, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 910-920.
- Matiko, S. A., & Marhawati, B. (2025). Membangun Daya Saing Sekolah Melalui Empat Dimensi Kepemimpinan Transformasional. *Student Journal of Educational Management*, 125-133.
- Maulina, M., Ramli, M., & Musdalifah, M. (2024). Strategi Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana Prasarana di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Makassar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 346-353.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). F. Analisis Data. *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH*, 61.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44-68.
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150-167.
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: studi meta analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923-944.
- Riyadi, S. (2025). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1983-1989.
- Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 400-409.
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1-8.
- Ulfah, A., Ridhani, M. I., & Azmi, M. R. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berlandaskan Semboyan Murakata. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 4(1), 24-28.
- Wathoni, S. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Sistem Kolektif Kolegal: Strategi Peningkatan Produktifitas Pengambilan Keputusan Di KPU Ngawi Periode 2014-2019: Implementation of Transformational Leadership in the Collegial Collective System: Strategies for Increasing Decision-Making Productivity in the Ngawi KPU for the 2014-2019 Period. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 149-161.
- Zahra, L., & Cahyani, A. I. (2025). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 738-745.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

